

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), sehingga dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam perekonomian suatu negara. Banyak manfaat yang diperoleh dari dibentuknya pasar modal, meskipun tidak semua negara membentuk pasar modal karena pertimbangan politik, sosial dan ekonomi (Husnan, 2009:26)

Saham merupakan salah satu instrumen yang diminati oleh investor. Pada aktivitas perdagangan saham, harga saham selalu mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*).

Untuk menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli dan kapan harus melakukan transaksi jual/beli saham, investor perlu melakukan analisis sekuritas. Menurut Husnan (2009:307) untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data (perubahan) harga di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang datang. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang.

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah analisis fundamental. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industri, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variabel penelitian seperti dividen maupun pendapatan (*income*). Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka-angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir, 2001:64).

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Ang (1997) di dalam skripsi kusumo (2011) Rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam 5 (lima) jenis, yaitu: rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio aktivitas (*activity ratios*), rasio rentabilitas (*profitability ratios*), rasio solvabilitas (*levareges ratios*), dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio solvabilitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas.

Rasio yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas dan juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hal ini akan berdampak

pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga return saham akan menurun. Rasio selanjutnya adalah rasio pasar, salah satu jenis rasio pasar yang menggambarkan harapan-harapan investor terhadap investasi yang ditanamkan yaitu *Earning per Share* (EPS), dan rasio terakhir yaitu rasio profitabilitas yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan, diantaranya *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham antara lain : Nurfadillah (2011) menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham dan sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hutami (2012) NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Qoribulloh (2013) menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Raharjo dan Muid (2013) secara parsial ROA, DER, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Pratama dan Erawati (2014) Hasil penelitian menunjukkan secara parsial DER dan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ariana (2016) Hasil penelitian menunjukan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Dewi dan Saryadi (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh secara signifikan. Aminah dkk (2016) Hasil penelitian Variabel NPM dan ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil variatif sehingga mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh rasio keuangan dengan harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel, cakupan sampel dan periode penelitian.

Penulis memilih sub sektor perbankan karena perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam aktivitas perdagangan internasional serta pembangunan nasional. Menurut Perry Warjiyo (2004: 135) di dalam skripsi dasih (2014), Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Sementara data yang digunakan adalah LQ-45, hal ini disebabkan karena saham-saham yang masuk dalam LQ-45 dipandang mencerminkan pergerakan saham yang aktif diperdagangkan dan juga mempengaruhi keadaan pasar, terdiri dari saham dengan likuiditas dan kapabilitas pasar yang tinggi memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Dan juga BEI terus memantau perkembangan yang masuk dalam perhitungan index LQ-45, setiap 6 bulan sekali dilakukan *review* pergerakan ranking saham dan untuk menjamin kewajaran pemilihan saham, sehingga jika ada saham yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dimasukkan dalam indeks LQ-45 dan digantikan dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012-2016”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) secara individual (partial) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.

2. Bagaimanakah Pengaruh Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.
3. Diantara variabel Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan mencari pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45. Oleh karena itu, untuk mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah *Debt to equity ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA)
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2012 – 2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) secara individual (partial) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.

3. Untuk mengetahui diantara variabel Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :
Penelitian ini sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang manajemen keuangan perusahaan, khususnya pasar modal.
2. Bagi Akademisi :
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang akan datang, khususnya yang berhubungan dengan Rasio Keuangan (DER, EPS, NPM dan ROA) dan Harga Saham.
3. Bagi Investor :
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45.
4. Bagi Regulator :
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak otoritas pasar modal dan pihak moneter dalam penetapan kebijakan dan keputusan berinvestasi.

1.6. Kerangka Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah kerangka penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun kerangka penulisan ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, hasil penelitian sebelumnya, kerangka berfikir, paradigma penelitian dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang diteliti sesuai dengan keadaan perusahaan tersebut.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas hasil analisa penelitian yang diambil berupa penjelasan teoritik baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, dan memberikan saran yang berguna bagi instansi atau para peneliti yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dibidang yang sama.